

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LAGU KEBANGSAAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI TOTAL PERSADA KOTA TANGERANG

Galih Ambarwati¹, E. Sumadiningrat², Mawardi³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
galihambarwati22@gmail.com , madin.tyasawan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the value of the character in the national anthem, especially the anthem Indonesia Raya and determine the skills of students in singing the anthem Indonesia Raya and understand the meaning of the anthem Indonesia Raya. Most of the students have memorized the national anthem, especially the Indonesia Raya anthem because the song is often sung during the Flag Ceremony every Monday before the Covid-19 pandemic, but there are still students who do not understand the meaning and meaning of the song, they just just memorize without knowing the true meaning of the national anthem. Therefore, it is not only memorizing but students are also required to know and understand the meaning and meaning of the national anthem, especially the anthem Indonesia Raya. As for the efforts made by the school so that students can memorize and understand the meaning of the national anthem, by holding literacy especially about the national anthem and the national anthem once a week on Saturday. Due to the Corona Virus outbreak, the literacy was abolished because schools were encouraged to follow the health protocol rules made by the President. In character values, there are 18 values, namely religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, love for the homeland, respect for achievement, friendly/communicative, love peace, love to read, care for the environment. , social care, responsibility (Fitri, pp. 40-43). This study uses qualitative methods and the subjects of this study are fifth grade students. The results of this study show 1) fifth grade students at Total Persada State Elementary School have been able to sing the Indonesian anthem to completion, although there are still some who are still unable to sing the Indonesian anthem. Raya to completion, 2) Most of the fifth grade students at SD Negeri Total Persada already know the character values contained in the song Indonesia Raya.

Keywords: *Character Value, National Anthem, Qualitative*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter dalam lagu kebangsaan khususnya lagu Indonesia Raya dan mengetahui keterampilan peserta didik dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dan memahami makna lagu Indonesia Raya. Sebagian besar peserta didik ada yang hafal dengan lagu kebangsaan khususnya lagu Indonesia Raya karena lagu tersebut sering dilantunkan saat kegiatan Upacara Bendera setiap hari senin sebelum adanya pandemi Covid-19, hanya tetapi masih ada siswa yang tidak paham dengan makna dan arti dari lagu tersebut mereka hanya menghafal saja tanpa mengetahui makna sebenarnya dari lagu kebangsaan tersebut. Oleh karena itu bukan hanya menghafal tapi peserta didik juga diharuskan mengetahui dan paham dengan makna dan arti dari lagu

kebangsaan khususnya lagu Indonesia Raya. Adapun pengupayaan yang dilakukan oleh pihak sekolah agar peserta didik dapat menghafal dan memahami makna lagu kebangsaan, dengan diadakannya literasi khususnya tentang lagu-lagu kebangsaan dan lagu nasional setiap satu minggu sekali dihari sabtu. Dikarenakan adanya wabah Virus Corona literasi tersebut ditiadakan karena sekolah dianjurkan untuk mengikuti aturan protokol kesehatan yang dibuat oleh Presiden. Dalam nilai karakter terdapat 18 nilai yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Fitri, h. 40-43). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) peserta didik kelas V di SD Negeri Total Persada sudah mampu menyanyikan lagu Indonesia Raya sampai selesai, meskipun masih ada beberapa yang masih belum mampu menyanyikan lagu Indonesia Raya sampai selesai, 2) Peserta didik kelas V di SD Negeri Total Persada sebagian besar sudah mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Lagu Kebangsaan, Kualitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peranan yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia, pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan potensi dan menjadi bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dimana dimasa depan teknologi akan jauh berkembang semakin canggih. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan manusia bisa mengimbangi atau dapat menyesuaikan diri di masa yang akan datang.

Adapun Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.”

Sekolah adalah tempat resmi pusat pendidikan untuk mendidik peserta didik agar mempunyai nilai moral dan budi pekerti yang luhur dan nilai karakter baik kepada peserta didik. Bukan hanya aspek kognitif saja yang diajarkan kepada peserta didik, tetapi juga aspek psikomotorik dan aspek afektif yang ada kaitannya dengan

nilai-nilai moral dan karakter yang seimbang, lebih tepatnya agar peserta didik dapat menjadi warga Negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai moral.

Akan tetapi di era perkembangan zaman yang sangat melesat ini banyak sekali persoalan moral dan nilai karakter pada peserta didik, hal tersebut terjadi akibat menurun drastisnya nilai-nilai luhur bangsa dalam bermasyarakat. Sudah banyak media yang memperlihatkan berita atau informasi kenakalan dan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik, contohnya berita tentang penganiayaan yang dilakukan seorang murid kepada gurunya, merusak fasilitas umum, tawuran, narkoba dan minum-minuman keras dan meroko. Hal tersebut membuat mengiris hati saat kita menyaksikan hal tersebut, maka dari itu diperlukan penanaman nilai moral dan nilai karakter kepada peserta didik dan ditanamkan di umur sedini mungkin, sehingga hal tersebut tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang. Salah satu penerapan penanaman nilai karakter pada peserta didik bisa dengan dilakukannya mengenalkan lagu-lagu kebangsaan kepada peserta didik agar mengetahui sejarah tentang Negara yang ditinggalinya saat ini dan memberikan pesan moral kepada peserta didik.

Lagu kebangsaan adalah suatu Lambang Negara atau lagu yang diakui secara resmi oleh Negara. Lagu kebangsaan mempunyai identitas suatu Negara yang menunjukkan atau mendeskripsikan tentang Negara tersebut dan dapat juga menunjukkan sikap nasionalisme dan patriotisme masyarakatnya. Lagu kebangsaan juga sudah diakui resmi dengan dibentuknya Undang-undang yang dibentuk pada Tahun 2009 nomor 24 Tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Pendidikan Karakter pada dasarnya adalah bagian terpenting pada pembangunan sikap nasionalisme pada peserta didik. Untuk memajukan potensi peserta didik untuk bisa menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi masyarakat yang mempunyai jiwa nasionalisme, patriotisme dan bertanggung jawab, harus dilakukan penerapan atau penanaman nilai karakter pada usia sedini mungkin. Dengan salah satu contoh penerapannya adalah sering mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan yang memiliki nilai karakter dan nilai positif disaat se usai pembelajaran.

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang penumbuhan Budi Pekerti, bahwa pembiasaan hal baik adalah bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan perilaku kebiasaan yang baik dan membentuk generasi penerus yang berkarakter positif. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, yang bisa membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter adalah nilai-nilai yang unik serta baik yang terikat dalam diri dan terlihat pada perilaku.

Dalam kehidupan sehari-hari tidak menutup kemungkinan banyak sekali peserta didik yang tidak hafal dengan lagu kebangsaan dan tidak mengetahui apa makna dari lagu tersebut, mereka lebih faham dengan lagu-lagu pop dan sebagainya. Banyak faktor yang membuat peserta didik tidak mengenal dan tidak hafal tentang lagu kebangsaan, selain faktor kurangnya keterampilan guru mengenalkan lagu kebangsaan kepada peserta didik juga bisa dikarenakan dengan keadaan lingkungan sekitar dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang betapa pentingnya menanamkan nilai karakter melalui lagu kebangsaan.

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena sebagai pengajar kita bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Karakter seseorang bisa dilihat dari perilaku disetiap harinya. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, dapatlah dikatakan orang tersebut menanamkan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, bertanggung jawab, suka menolong, tentulah orang tersebut menanamkan karakter mulia.

Istilah karakter juga erat kaitannya dengan *'personality'*. Seseorang baru bisa disebut 'orang yang berkarakter' (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Dengan demikian, pendidikan karakter yang baik, harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving the good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*). Penekanan aspek-aspek di atas, diperlukan agar peserta didik mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan, tanpa harus didoktrin apalagi diperintah secara paksa.

Dalam era global yang sudah semakin maju saat ini sudah banyak sekali lagu-lagu yang menceritakan tentang masalah percintaan orang dewasa dan bahkan banyak anak-anak dengan usia yang masih belia sangat hafal dengan lagu tersebut dan masih banyak lagi lagu-lagu yang tidak pantas di nyanyikan oleh anak-anak berusia dini. Dengan adanya lagu-lagu tersebut banyak juga peserta didik yang tidak hafal atau mengerti dengan makna dari lagu kebangsaan Negaranya sendiri, bahkan lebih faham akan makna lagu-lagu pop dari pada lagu kebangsaan atau lagu nasional.

Hal ini memberikan pengaruh besar pada nilai karakteristik peserta didik dimana banyak orang beranggapan bahwa lagu kebangsaan mempunyai lirik yang tidak modern, monoton dan terkesan jadul. Peranan lagu kebangsaan atau lagu nasional pada peserta didik dapat menumbuhkan rasa nasionalisme kepada Negaranya, dimana nasionalisme adalah identitas bagi suatu masyarakat bangsa. Peran lagu kebangsaan dalam menguatkan nilai karakter sangat bisa diandalkan karena lagu kebangsaan banyak mengandung unsur-unsur nilai karakter yang baik bagi peserta didik. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi Negara ini dan sangat mencerminkan sudah hilangnya nilai-nilai karakter bangsa contohnya semakin banyak korupsi merajalela di era saat ini, dan hilangnya rasa hormat peserta didik kepada guru dan orang tuanya sendiri, hilangnya rasa nasionalis kepada Negara dan merendahnya rasa toleransi kepada sesama. Sebagai generasi penerus bangsa guru atau orang tua wajib memberikan pembelajaran nilai-nilai moral kepada putra putrinya agar menjadi masyarakat yang baik untuk dimasa depan dan di era global yang sangat maju saat ini .

Dalam observasi awal pada tanggal 5 April 2021, peneliti mewawancarai Wali kelas V di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang. Dengan hasil wawancara tersebut wali kelas menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik ada yang hafal dengan lagu kebangsaan khususnya lagu Indonesia Raya karena lagu tersebut sering dilantunkan saat kegiatan Upacara Bendera setiap hari senin sebelum adanya pandemi Covid-19, hanya tetapi masih ada siswa yang tidak faham dengan makna dan arti dari lagu tersebut mereka hanya menghafal saja tanpa mengetahui makna sebenarnya dari lagu kebangsaan tersebut. Oleh karena itu bukan hanya menghafal tapi peserta didik juga diharuskan mengetahui dan faham dengan makna dan arti dari lagu kebangsaan khususnya lagu Indonesia Raya. Adapun pengupayaan yang dilakukan oleh pihak sekolah agar peserta didik dapat menghafal dan memahami makna lagu kebangsaan,

dengan diadakannya literasi khususnya tentang lagu-lagu kebangsaan dan lagu nasional setiap satu minggu sekali dihari sabtu. Dikarenakan adanya wabah Virus Corona literasi tersebut ditiadakan karena sekolah dianjurkan untuk mengikuti aturan protokol kesehatan yang dibuat oleh Presiden.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis Nilai Karakter Dalam Lagu Kebangsaan Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang”.

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Populasi penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri Total Persada Kota Tangerang, dengan melakukan wawancara terstruktur dengan guru kelas V secara online pada tanggal 13 Oktober 2021 dan 7 siswa secara online yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2021. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif setelah data terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai karakter dalam lagu Indonesia Raya

Berdasarkan hasil temuan bahwa peserta didik kelas V di SD Negeri Total Persada ada beberapa peserta didik yang sudah memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami nilai karakter yang terkandung pada lagu Indonesia Raya.

Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara kepada peserta didik bahwa sebagian peserta didik dapat menyebutkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya seperti cinta tanah air, cinta damai dan semangat kebangsaan.

Untuk nilai karakter cinta tanah air terdapat pada lirik “Indonesia tanah airku tanah tumpah darahku, Indonesia kebangsaanku bangsa dan tanah airku, tanahku negeriku yang ku cinta“ yang memiliki makna bahwa salah satu bentuk cinta tanah air itu seperti menjaga kelestarian budaya Indonesia salah satunya lagu kebangsaan. Sedangkan pada lirik lagu Indonesia Raya bagian “di sanalah aku berdiri jadi pandu ibuku, hiduplah tanahku hiduplah negeriku, bangunlah jiwanya bangun lah badannya untuk Indonesia raya“ memiliki nilai karakter yang terkandung yaitu semangat kebangsaan, hal ini diperkuat dengan adanya wawancara pada sejarawan yaitu Bapak Andy Ahmad, M.Pd, bahwa dalam lagu Indonesia Raya memiliki nilai karakter yang terkandung yaitu semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan disiplin.

Selanjutnya nilai karakter yang terkandung dalam lagu kebangsaan menurut sejarawan yaitu Bapak Andy Ahmad, M.Pd yaitu disiplin, beliau menuturkan bahwa nilai karakter disiplin termasuk ke dalam lagu Indonesia Raya dimana pada kalimat pengulangan yaitu “merdeka merdeka”. Untuk menjadikan Negara yang merdeka membutuhkan sikap disiplin pada masyarakat yang ada di dalam Negara tersebut agar, Negara bisa lepas dari masa penjajahan dan merdeka.

2. Pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam memahami nilai karakter dalam lagu Indonesia Raya dan menyanyikan lagu Indonesia Raya

Pada hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Total Persada melalui wawancara kepada peserta didik kelas V, sebagian besar peserta didik mengetahui lagu kebangsaan Negara Indonesia dikarenakan lagu tersebut sering dinyanyikan pada upacara bendera setiap hari senin sebelum adanya pandemi covid-19.

Dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini maka upacara bendera di SD Negeri Total Persada pada hari senin ditiadakan karena mengikuti aturan pemerintah agar peserta didik dapat belajar di rumah melalui pembelajaran daring, hal tersebut ternyata memberikan efek kepada peserta didik karena tidak lagi hafal atau lupa dengan lirik lagu Indonesia Raya, namun ada beberapa peserta didik yang masih hafal dengan lirik lagu Indonesia Raya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru kelas V di SD Negeri Total Persada, beliau menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sudah hafal dengan lagu Indonesia Raya karena lagu tersebut selalu dilantunkan saat upacara bendera, dan sebelum adanya pandemi sekolah pun mengadakan literasi tentang lagu kebangsaan dan lagu daerah yang dilaksanakan pada hari sabtu, namun kegiatan tersebut tidak berjalan lagi karena adanya pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Total Persada beliau menyatakan beberapa peserta didik ada yang memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya, tetapi masih ada pula peserta didik yang belum memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya, hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara peserta didik kelas V di SD Negeri Total Persada, beberapa peserta didik memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya tetapi, masih ada pula peserta didik yang tidak mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya dikarenakan kurangnya penyampaian guru kepada peserta didik tentang nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indoensia Raya.

Selain kurangnya penyampaian guru tentang makna lagu, adanya pandemi covid-19 ini juga menjadi pengaruh terhadap kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas bahwa peserta didik di SD Negeri Total Persada sudah mampu menyanyikan lagu Indonesia Raya sampai selesai karena lagu Indonesia Raya selalu dilantunkan saat melakukan kegiatan upacara bendera hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2009 1.2 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yaitu:

“Lagu kebangsaan wajib diperdengarkan dan/atau dinyanyikan: Untuk menghormati Bendera Negara pada waktu pengibaran atau penurunan Bendera Negara yang diadakan dalam upacara”.

Dikarenakan saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 maka upacara bendera yang biasa dilakukan setiap hari senin harus ditiadakan untuk mengikuti aturan yang dibuat oleh pemerintah agar peserta didik dapat belajar di rumah melalui pembelajaran online. Akibat dari ditiadakannya upacara setiap hari senin memberikan pengaruh yg lumayan menonjol yaitu ada beberapa peserta didik yang lupa dengan lirik lagu Indonesia Raya. Agar peserta didik dapat kembali menghafal lirik lagu Indonesia Raya maka harus dilakukan pengupayaan kepada peserta didik dengan cara pembiasaan misalnya, saat sebelum memulai belajar maka guru bisa menyempatkan mengajak peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menjelaskan makna lagu dan nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut, karena dengan pembiasaan tersebut maka peserta didik akan kembali hafal dengan lagu Indonesia Raya.

Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Mendikbud dalam buku Hendarman, 2018, h. 36, sebagai proses mental yang kompleks, pembentukan karakter memerlukan sosok-sosok panutan (*the significant others*) yang dipatuhi dan diteladani. Pendidikan karakter juga memerlukan contoh perilaku yang terpola untuk ditiru, kemudian dibiasakan, hingga akhirnya mendarah daging di dalam diri peserta didik. Keteladanan dan pembiasaan inilah kunci dari pendidikan karakter kunci keteladanan ini ada dalam diri guru, fungsi ini tidak tergantikan oleh apapun.

Selanjutnya nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya menurut hasil wawancara dengan peserta didik, guru, dan sejarawan nilai karakter yang terkandung adalah cinta tanah air, semangat kebangsaan dan disiplin. Hal ini

diperkuat dengan adanya teori yang dikemukakan oleh Mintargo, 2012, h, 129-130, bahwa lagu Indonesia Raya memiliki perjuangan kebudayaan sebagai hakikat perjuangan nasional seperti dalam lirik hiduplah tanahku, hiduplah negeriku bangsaku, rakyatku semuanya, bangunlah jiwanya bangunlah badannya untuk Indonesia Raya, artinya perjuangan Indonesia membangun manusia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, K. D. A. P., Zuliani, R., & Wibisana, N. E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Komik di Kelas III SDN Doyong 2 Kota Tangerang. *ALSYS*, 1(1), 189-197. <https://doi.org/10.36088/alsys.v1i1.35>
- Hendarman. (2019). *Pendidikan Karakter Era Milenial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya .
- Lasiati, L. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dengan Media Video pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas II SD Negeri 4 Kuranji. *YASIN*, 1(1), 108-120. <https://doi.org/10.36088/yasin.v1i1.20>
- Mintargo, (2012). *Kontinuitas dan perubahan bentuk serta makna lagu kebangsaan indonesia raya, Jurnal Ekspresi Seni, Vo.14*
- Rahayu, I. S., Nurhayati, S., & Manik, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble pada Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN Pabuaran Tumpeng 2 Kota Tangerang. *MASALIQ*, 1(3), 191-202. <https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.62>
- Witantia, d. (2020). *Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional Pada Pembelajaran SBDP Di Sekolah Dasar*, Universitas PGRI Madiun .
- Yuliadi, R., Nurhayati, S., & Bahri, S. (2021). Pengembangan Media Pohon Bilangan dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri Kadongdong Kabupaten Tangerang. *ANWARUL*, 1(1), 204-220. <https://doi.org/10.36088/anwarul.v1i1.73>